

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Kedua Januari 2015

Kopi Arabika, (Periode, 12 Januari – 16 Januari 2015)

Pola pergerakan harga kopi arabika pada pekan kedua Januari 2015, merujuk pada *chart*, terlihat bergerak mengalami kenaikan setelah pekan sebelumnya bergerak naik secara signifikan. Diawali pada perdagangan Senin (12/1), harga kopi arabika berada pada level US\$ 180,05 sen/lbs dan tergerus pada akhir pekan, Jum'at (16/1), pada level US\$ 176,65 sen/lbs di bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan Maret 2015. Posisi *net-long* di bursa berjangka, naik 6,6 persen.

Tercatat, bahwa wilayah utara Brasil akan tetap "hampir sepenuhnya kering" dalam dua minggu ke depan Januari 2015, sementara hujan ringan diperkirakan akan turun di wilayah selatan Minas Gerais dan sebagian besar Sao Paulo, Donald Keeney.

Sementara itu, di bursa dalam negeri (BBJ), harga kopi arabika pada awal pekan, Senin (12/1) juga masih terlihat menanjak. Harga bertahan pada level Rp. 74.550 per kg untuk kontrak Maret 2015, seiring naiknya harga kopi arabika di pasar spot Medan, yang berada pada level Rp. 59.556 per kg.

Selanjutnya, pada hari kedua, Selasa (13/1), harga kopi arabika di bursa New York terpantau ditutup melemah. Pelemahan harga kopi arabika di bursa ICE US dipicu oleh aksi *profit taking* para investor. Posisi indikator teknikal pada harga kopi arabika di bursa ICE US yang telah menunjukkan posisi *overbought* terpantau memicu pelemahan pada perdagangan.

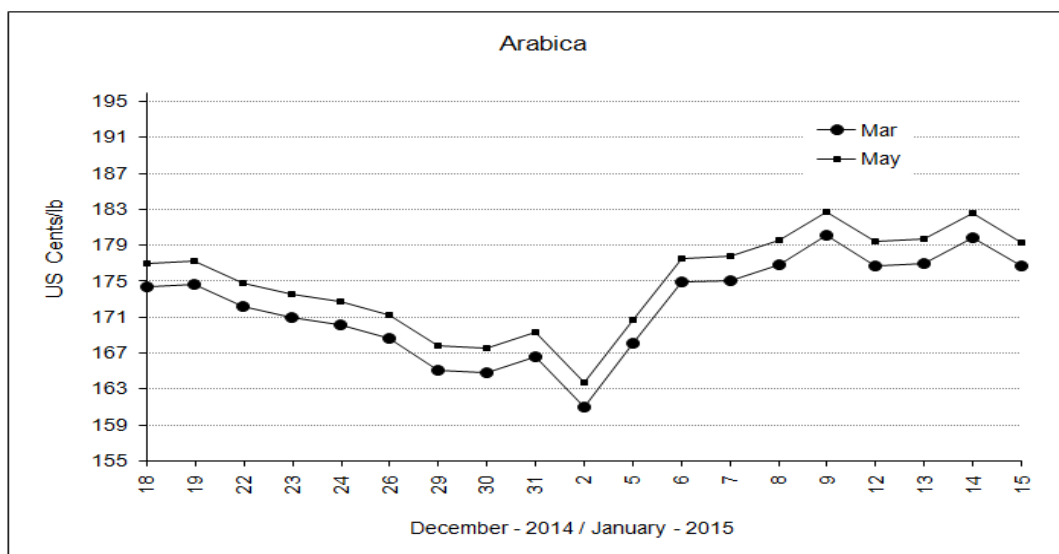
Selain faktor kondisi teknikal yang telah *overbought*, pergerakan harga kopi arabika di bursa dunia juga tertekan oleh laporan terkait ekspor biji kopi Brasil. Laporan ekspor kopi Brasil yang naik 17% sepanjang tahun 2014 dibandingkan data tahun 2013 membuat ekspektasi kopi Brasil menumpuk di pasar global dan mendorong harga kopi arabika untuk turun. Sehingga harga kopi arabika terpantau ditutup dengan mengalami pelemahan signifikan. Transaksi untuk kontrak Maret 2015 ditutup melemah 1,83% ke tingkat harga US\$ 176,75 sen/lbs atau melemah US\$ 3,30 sen/lbs.

Sementara itu, pada Rabu (14/1), harga kopi arabika kembali menguat setelah sedikit melemah pada hari sebelumnya. Pada penutupan perdagangan hari Rabu, harga kembali menguat. Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh sentimen positif laporan Conab dan pergerakan nilai Real. Laporan dari Conab terkait estimasi output kopi Brasil pada 2015 terpantau cenderung memberikan sentimen positif pada harga kopi arabika. Rilis laporan yang memprediksi tingkatan output tidak akan jauh dari pencapaian 2014 membuat harga kopi menguat akibat indikasi belum pulihnya kondisi kopi Brasil. Adapun data Conab mengestimasi output kopi akan berada di kisaran 44,1-46,6 juta kantong di 2015 sedangkan output pada tahun 2014 berada di 45,3 juta kantong.

Selain faktor rilis proyeksi output kopi Brasil pada 2015, harga kopi arabika juga terangkat oleh sentimen positif nilai Real Brasil. Nilai Real Brasil yang cenderung menguat Selasa lalu memberi disinsentif bagi para eksportir kopi Brasil. Seiring hal tersebut, harga kopi mendapatkan support dari ekspektasi supply kopi global.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (15/1), masih terlihat berlanjut naik. Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US masih dipicu oleh perkembangan kondisi sentimen positif kondisi cuaca Brasil. Sentimen utama terhadap pergerakan harga kopi arabika terpantau masih kokoh mengangkat harga. Cuaca Brasil yang sedang buruk bagi pertumbuhan tanaman kopi Brasil, kembali mengangkat aksi bel. Adapun hal tersebut dilandasi oleh curah hujan Brasil yang masih sangat rendah hingga sampai hampir 50% dari level normal.

Setelah didukung oleh kondisi cuaca Brasil, pergerakan harga kopi juga semakin menguat dipicu kurs US\$ di pasar valuta asing. Kurs US\$ cenderung melemah terhadap mata uang lainnya di perdagangan Rabu sebelumnya memberi insentif tambahan bagi pembeli asing untuk melakukan aksi beli yang menambah penguatan harga kopi arabika di ICE US.



Sementara itu, di dalam negeri, pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (16/1) tercatat masih bergerak naik. Di BBJ, harga ditutup dan bertahan pada level Rp. 71.150 per kg untuk kontrak Maret 2015, yang diikuti kenaikan harga di pasar spot Medan pada posisi Rp. 58.735 per kg. Kenaikan harga kopi dalam negeri, selain dipicu kondisi cuaca atau intensitas hujan yang sangat tinggi sehingga mengganggu produksi, juga diakibatkan oleh kenaikan harga kopi arabika di bursa internasional. Di Brasil, harga kopi arabika cenderung menguat dikarenakan masih adanya sentimen positif kondisi cuaca Brasil yang mengalami kekurangan curah hujan.